

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Selayang Pandang SMA 1 Bae Kudus

SMA 1 Bae Kudus yang dikenal sekarang ini merupakan SMA yang berdiri pada tahun 1979 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0292/0/1978 tertanggal 2 September 1978. Sekolah yang dimulai dibangun tahun 1977 dan beralamat di jalan Jendral Jendral Sudirman Km. 4 Ngembalrejo, Bae Kudus dengan kode pos 59322 ini bernomor seri sekolah (NSS) 301031907002, nomor rutin 195168, dan nomor sekolah 489.

Pada awalnya (1979 s.d 2001) SMA Negeri 1 Bae Kudus bernama SMA Negeri 2 Kudus. Sejak tahun 2001 SMA Negeri 2 Kudus berubah menjadi SMU Negeri 1 Bae. Pada tahun 2003 memenuhi UU Pendidikan, nama SMU Negeri 1 Bae Kudus berubah menjadi SMA Negeri 1 Bae Kudus. SMA Negeri 1 Bae Kudus berlokasi di Desa Ngembalrejo, kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.¹

Di awal berdirinya, sekolah ini memiliki 9 ruang kelas, masing-masing satu ruang untuk: kepala sekolah, guru, BK, perpustakaan, laboratorium fisika dan kimia dan ruang serba guna. Pada tahun 2009 prasarana kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 1 Bae Kudus berkembang menjadi 24 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang serba guna, lapangan basket indoor, ruang perpustakaan, ruang BK beserta ruang konseling, ruang agama kristen, masing-masing satu ruang untuk laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa, dua laboratorium komputer dan dua ruang multimedia.²

Pada tahun 1996 ruang buku dan baca yang berupa perpustakaan

¹ Wawancara dengan Supriyono, S.Pd., M.Pd selaku kepala SMA 1 Bae Kudus tanggal 25 Januari 2016.

² Sejarah Singkat SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

milik SMA Negeri 1 Bae pernah dinobatkan sebagai perpustakaan teladan dibawah asuhan Bapak Thomas Sardjo Mulyo dan Ibu Sutami BA. Serta petugas perpustakaan Bapak Sukarno. Seiring dibangunnya fasilitas sekolah yang berupa gedung dan perlengkapan pengajaran, prestasi-prestasi akademis maupun non akademis pun menghampiri SMA Negeri 1 Bae, seperti penghargaan kepada pelajar teladan, olimpiade mata pelajaran, KIR, pidato, karang mengarang, puisi, macapat, baca Al-Qur'an, olahraga dan masih banyak lagi prestasi yang diterima SMA Negeri 1 Bae Kudus dari tahun ke tahun.³

2. Visi, Misi SMA 1 Bae Kudus

SMA 1 Bae Kudus sebagai lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga, pengguna lulusan sekolah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. SMA 1 Bae Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. SMA 1 Bae Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi dan misi.

Visi SMA 1 Bae Kudus adalah : “Dengan semangat kerja keras dan dedikasi tinggi SMA 1 Bae Kudus bertekad untuk mempersiapkan dan mengantarkan anak didik mencapai cita-cita luhur”.⁴

Sedangkan misinya adalah:

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Memberdayakan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- c. Meningkatkan komitmen dan profesionalisme tenaga kependidikan.
- d. Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- e. Menciptakan budaya damai dan anti kekerasan.⁵

³ Sejarah Singkat SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

⁴ Visi SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

⁵ Misi SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

3. Struktur Kepengurusan SMA 1 Bae Kudus

Untuk mempermudah dan memperlancar administrasi sekolah. SMA 1 Bae Kudus membuat susunan organisasi yang mana bertujuan agar dapat bertugas mengelola jalan roda pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun organisasi SMA 1 Bae Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Ketua Komite : Dr. Sa'dullah Assa'idi, M.Ag
- b. Kepala Sekolah : H. Supriyono, S.Pd., M.Pd
- c. Waka Kurikulum : Drs. Edy Jatmiko
- d. Waka Kesiswaan : Drs. Suparman
- e. Waka Sarana Prasarana : Drs. Heru Kusmaryono
- f. Waka Humas : S.O. Basuki, S.Pd⁶

Dalam melaksanakan visi dan misi di SMA 1 Bae Kudus agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik tentunya harus ada pembagian jabatan dan tugas masing- masing, pembelajaran secara umum mengenai pembagian tugas- tugas keorganisasian di SMA 1 Bae Kudus dan untuk melaksanakan hal tersebut melihatkan seluruh elemen yang ada di sana dengan susunan sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di SMA 1 Bae Kudus. Dalam hal ini dijabat oleh bapak H. Supriyono, S.Pd., M.Pd yang bertanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan sekolah dan mengkoordiner semua kegiatan sekolah serta manentukan kebijaksanaan umum baik ke dalam maupun ke luar atas keseluruhan pengelolaan sekolah berdasarkan petunjuk dari pengurus.

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pimpinan ditingkat satuan pendidikan, secara garis besar memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

⁶ Kepengurusan SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

- 1) Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah tersebut;
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah;
- 4) Melaksanakan urutan tata usaha;
- 5) Membina kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait.⁷

Fungsi dan tugas kepala sekolah secara khusus selaku manager adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan;
- 2) Mengorganisasikan kegiatan;
- 3) Mengarahkan kegiatan;
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan;
- 5) Melaksanakan pengawasan;
- 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
- 7) Menentukan kebijaksanaan;
- 8) Mengadakan rapat;
- 9) Mengambil keputusan;
- 10) Mengatur proses belajar mengajar;
- 11) Mengatur administrasi;
- 12) Mengatur hubungan antar masyarakat dan instansi terkait.⁸

Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi sekolah meliputi:

- 1) Perencanaan;
- 2) Pengorganisasian;
- 3) Pengarahan;
- 4) Pengawasan.⁹

⁷ Tugas dan wewenang Kepala Sekolah, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

⁸ Fungsi dan tujuan Kepala sekolah, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

- b. Seksi urusan kurikulum dijabat oleh Drs. Edy Jatmiko, adapun rincian tugasnya adalah sebagai berikut:
- 1) Merencanakan dan merumuskan pengelolaan administrasi kurikulum dan administrasi guru dalam kegiatan belajar mengajar;
 - 2) Bersama kepala sekolah merencanakan pengelolaan kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler;
 - 3) Bersama kepala sekolah merencanakan dan melaksanakan pembagian tugas-tugas guru dalam mengampu mata pelajaran;
 - 4) Merencanakan pengelolaan dan pemantauan kegiatan perpustakaan bersama Pembina urusan perpustakaan;
 - 5) Bersama kepala sekolah menentukan buku pegangan dan pengadaan buku pelajaran tertentu untuk guru dan siswa.¹⁰
- c. Seksi urusan kesiswaan dijabat oleh Drs. Suparman, adapun rincian tugasnya adalah sebagai berikut:
- 1) Bersama kepala sekolah merencanakan dan melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru;
 - 2) Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan upacara rutin dan upacara hari besar nasional;
 - 3) Melaksanakan pengawasan dan pemantauan tata tertib siswa;
 - 4) Mencatat dan membicarakan bersama siswa yang melanggar tata tertib sekolah dalam upaya pembinaan siswa dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan kepala sekolah;
 - 5) Membina dan menyelesaikan masalah yang menyangkut pelanggaran tata tertib sekolah di dalam maupun di luar sekolah;
 - 6) Membina kesadaran siswa dalam menjunjung tinggi tata tertib sekolah dan peraturan lainnya;¹¹

⁹ Administrator Kepala Sekolah, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

¹⁰ Seksi urusan Kurikulum SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

¹¹ Seksi urusan Kesiswaan SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

d. Seksi urusan sarana dan prasarana dijabat oleh Drs. Heru Kusmaryono, adapun rincian tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pengelolaan inventarisasi sarana dan prasarana;
- 2) Menyusun format dasar inventaris untuk setiap barang dalam ruangan;
- 3) Merencanakan kebijakan dan kegiatan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal;
- 4) Mengatur dan mengelola pembiayaan kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana;
- 5) Mengelola pemeliharaan sarana fisik dan meubelis;
- 6) Mengatur pengelolaan, penjagaan dan pengamanan barang milik sekolah.¹²

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMA 1 Bae Kudus

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Tenaga edukatif atau guru yang ada di SMA 1 Bae Kudus tercatat sebanyak 85 orang.¹³ (tercatat pada lampiran 4.1).

Karyawan juga memegang peranan yang sangat penting di dalam pendidikan karena mereka secara langsung menangani administrasi sekolah maupun segala permasalahan yang berhubungan dengan perkantoran SMA 1 Bae Kudus. Adapun jumlah karyawan yang ada di SMA 1 Bae Kudus adalah 22 orang yang terdiri dari para Staf, pekebun,

¹² Seksi urusan sarana prasarana SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

¹³ Keadaan Guru SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

dan *cleaning service*.¹⁴ (tercatat pada lampiran 4.2).

Sedangkan siswa adalah salah satu komponen pendidikan yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sebab siswa yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal. Siswa itu akan menjadi faktor penentu sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.¹⁵ (Jumlah siswa yang kini belajar di SMA 1 Bae Kudus tercatat pada lampiran 4.3).

5. Sarana dan Prasarana SMA 1 Bae Kudus

Pengertian dari sarana dan prasarana di SMA 1 Bae Kudus adalah sesuatu yang mendukung jalannya program pendidikan. Kegiatan belajar akan berjalan lancar, jika didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kemajuan suatu sekolah sering diukur dengan lengkap tidaknya sarana dan prasarana yang dimiliki karena hal itu akan mencitakan ketenangan belajar, ketekunan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan akan tercapai. Untuk sarana dan prasarana di SMA 1 Bae Kudus sudah memadai, karena fasilitas yang dimiliki sudah lengkap dan dalam keadaan masih baik atau tidak rusak.

Sarana pokok yang dimiliki SMA 1 Bae Kudus, yaitu tanah dan bangunan gedung unit milik sendiri. Fasilitas dalam pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan dengan mudah. Data-data tentang sarana dan fasilitas pendidikan di SMA 1 Bae Kudus menunjukkan bahwa apa yang dimiliki cukup untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan

¹⁴ Keadaan Karyawan SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

¹⁵ Keadaan Siswa SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

baik.¹⁶ (Tabel sarana prasarana tercatat pada lampiran 4.4; 4.5)

6. Keagamaan Siswa SMA 1 Bae Kudus

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.¹⁷

Dengan demikian keagamaan berarti kepercayaan terhadap Tuhan yang diwujudkan dalam perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang dengan penuh keyakinan bahwa akan ada balasan atas apa yang dilakukan.

Sekolah SMA 1 Bae Kudus termasuk sekolah umum, yaitu sekolah yang didalamnya terdapat bermacam-macam agama. Agama Islam yang merupakan agama mayoritas tentu mendapat perhatian lebih dibandingkan agama lain. Hal ini dapat dilihat dari keagamaan yang lain misalnya adanya tempat ibadah (musholla), dan kegiatan keagamaan seperti:

- a. Ekstra rebana
- b. Ekstra qira'ah setiap hari kamis setelah selesai KBM
- c. Kuliah pagi (pada hari Ahad). Kuliah pagi ini wajib dihadiri kelas yang mendapat jadwal. Karena sifatnya wajib, kegiatan ini dilakukan pengabsenan sebagai bukti kehadiran.¹⁸

Selain itu perilaku siswa yang muslim pun dapat dilihat misalnya memakai jilbab bagi yang putri, dan mengucapkan salam ketika berjumpa/masuk ruangan/mengawali sambutan, dan lain-lain.

¹⁶ Sarana dan Prasarana SMA 1 Bae Kudus, Dokumentasi SMA 1 Bae Kudus tahun akademik 2015/2016.

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hlm. 11.

¹⁸ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

B. Data Penelitian

1. Data Pembelajaran Baca Al-Qur'an Satu *Makra'* di SMA 1 Bae Kudus Tahun Akademik 2015/2016

Tujuan pembelajaran baca al-Qur'an adalah untuk menghayati apa yang ada di dalam *kalam* Allah yaitu, segala firman Allah yang terkandung dalam teks (baca: teks al-Qur'an). Segala penghayatan tersebut tidak mungkin bisa dipahami tanpa adanya kemampuan untuk membaca dan mengerti arti dari setiap kata yang ada dalam kalam Allah tersebut. SMA 1 Bae Kudus mengimplementasikan pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* karena adanya krisis spiritual siswa, artinya masih siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan informan ke dua, selaku guru PAI, ungkapannya sebagai berikut:

*“Pembelajaran al-Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus dimulai dengan adanya krisis spiritual, artinya banyak siswa yang tidak bisa baca al-Qur'an, ataupun siswa yang masih belum fasih membacanya, maka dengan inisiatif guru PAI yang disepakati oleh guru PAI SMA 1 Kudus untuk mengadakan atau menerapkan baca al-Qur'an satu makra' sebelum pembelajaran PAI dimulai.”*¹⁹

Tujuan pembelajaran al-Qur'an satu *makra'* di sini adalah agar siswa bisa membaca al-Qur'an secara tartil, mempelajari dan mengambil hikmah dari ayat suci al-Qur'an, kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai ungkapan informan ke dua menyatakan bahwa:

*“Tujuan pembelajaran al-Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus, agar siswa/i bisa membaca al-Qur'an secara tartil, karena kebanyakan yang melanjutkan di SMA 1 Bae Kudus adalah lulusan SMP, jadi pembelajaran al-Qur'an minim diterapkan apalagi dalam kehidupan sehari-hari.”*²⁰

Tujuan yang lain adalah untuk mengetahui bacaan ditinjau dari *makharijul huruf*, *Gharib* dan tajwid dalam al-Qur'an. Karena al-Qur'an

¹⁹ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

²⁰ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

sebagai kitab yang paling sempurna di dunia, al-Qur'an dijaga oleh Allah sebagai satu-satunya mukjizat yang berlaku sepanjang zaman bagi semua makhluk. Seperti ungkapan informan ke dua, sebagai berikut:

*“Tujuan pembelajaran baca al-Qur’an satu makra’ di SMA 1 Bae Kudus adalah, agar siswa/i bisa membaca al-Qur’an secara tartil, baik dari segi bacaan, makhrajul huruf, dan tajwidnya, karena Al-Qur’an merupakan kitab suci yang paling sempurna di dunia ini”.*²¹

Adapun dari siswa dijelaskan bahwa tujuannya agar membaca al-Qur’an lebih baik dan benar, senada dengan ungkapan Ahmad Ikliluddien Noor, sebagai berikut:

*Dalam pembelajaran al-Qur’an satu makra’ ini tujuannya adalah agar siswa bisa membaca al-Qur’an secara baik dan benar, tidak hanya asal-asalan baca.*²²

Sedangkan menurut Uswatun Khasanah: “bahwa dalam pembelajaran Qur’an ini tujuannya adalah untuk melatih siswa agar bisa membaca al-Qur’an”.²³ Oleh karena itu, kewajiban bagi seorang untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Qur’an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca al-Qur’an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya, lalu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan dilanjutkan dengan mengajarkannya.

2. Data Metode dalam Pembelajaran Baca Al-Qur’an Satu Makra’ di SMA 1 Bae Kudus Tahun Akademik 2015/2016

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melihat keadaan siswa, yaitu dari segi kognisi, afeksi dan psikomotorik, ditambah lagi

²¹ Wawancara dengan Drs. H. Nurhidayat, M.Si, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

²² Wawancara dengan Ahmad Ikliluddien Noor, selaku siswa SMA 1 Bae Kudus tanggal 29 Januari 2016.

²³ Wawancara dengan Uswatun Khasanah, selaku siswa SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 29 April 2016.

dengan pembelajaran yang mengedepankan nilai spiritual. Salah satunya dengan menggunakan pembelajaran baca al-Qur'an. Penerapan dari pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* adalah siswa membaca sebelum pembelajaran PAI dimulai, seperti ungkapan informan ke tiga, bahwa:

“Penerapan pembelajaran baca al-Qur'an satu makra' dilakukan dengan cara biasa saja, yaitu siswa membaca al-Qur'an hanya satu makra', karena penerapan ini dibatasi oleh waktu, sehingga satu makra' adalah jalan solusinya”.²⁴

Senada dengan informan ke dua menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ini menghabiskan durasi sekitar lima sampai sepuluh menit, karena *makra'* dalam al-Qur'an jumlah berbeda di setiap ayatnya. Pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* dilakukan pada saat mulai pembelajaran PAI, ungkapanya:

“Penerapan dalam pembelajaran Baca al-Qur'an satu makra' ini biasa saja, yaitu siswa membaca al-Qur'an hanya satu makra' tidak lebih, paling dalam pelaksanaan ini membutuhkan waktu sekitar lima sampai dengan sepuluh menit, tergantung makra' yang dibaca sedikit atau banyak”.²⁵

Penerapan tersebut mempunyai keunikan tersendiri, yaitu salah satu sekolah berbasis SMA Negeri di Kudus yang menerapkan pembelajaran satu *makra'* hanya ada di SMA 1 Bae Kudus. Seperti ungkapan informan ke dua menjelaskan bahwa:

“Keunikan penerapan dalam pembelajaran Baca al-Qur'an satu makra' ini hanya ada di SMA 1 Bae Kudus, yaitu menggunakan pembelajaran baca al-Qur'an satu makra', satu makra' ini menunjukkan bahwa seorang guru mempunyai niat yang baik untuk mendidik siswa paham tentang al-Qur'an”.²⁶

Informan ke tiga juga menekankan hal yang sama, hanya saja penjelasan keunikan yang lain tidak difokuskan pada RPP. Ungkapnya:

²⁴ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

²⁵ Wawancara dengan Drs. H. Nur Hidayat, M.Si selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

²⁶ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

*“Ya otomatis unik to mas, kebanyakan pembelajaran yang ada hanya fokus pada RPP, dan keunikan lain pembelajaran baca al-Qur’an satu makra’ hanya di SMA 1 Bae Kudus, karena sekolah yang lain sudah tidak menggunakan pembelajaran ini”.*²⁷
Sedangkan dari siswa, sebagai berikut:

*“Di antara pelajaran yang lain cuma pelajaran PAI yang ada khususnya yaitu membaca al-Qur’an”.*²⁸

SMA 1 Bae Kudus menerapkan kegiatan membaca al-Qur’an sebelum kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Setiap mengawali pembelajaran para siswa diwajibkan membaca al-Qur’an satu *makra’*. Hal ini adalah salah satu strategi guru untuk menonjolkan religiusitas siswa dan memberikan kegiatan pembinaan bagi mereka yang kurang lancar dalam membaca al-Qur’an. Adapun strategi yang diterapkan adalah mengacu pada pembelajaran tetapi sifatnya tambahan saja, seperti ungkapan informan ke dua:

*“Strategi Pembelajaran Baca al-Qur’an Satu Makra’ di SMA 1 Bae Kudus mengacu pada pembelajaran tetapi hanya tambahan saja, dan tidak masuk pada jam pelajaran serta tidak masuk pada RPP”.*²⁹

Pada pembelajaran baca al-Qur’an satu *makra’* ada dua manfaat yang dapat diterima siswa yaitu siswa dapat membaca dengan disimak oleh guru dan dapat mengetahui kisah dalam al-Qur’an secara utuh. Karena dalam satu *makra’* mengidikasikan selesainya pokok bahasan mengenai suatu masalah. Sedangkan strategi yang diterapkan adalah membaca dengan keras, jika salah guru membenarkannya, bersamaan dengan itu siswa maju satu persatu membaca al-Qur’an dengan disimak oleh guru. Setelah mendapat giliran semua, guru memberikan pembinaan bagi yang

²⁷ Wawancara dengan H. Nur Hidayat, M.Si selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

²⁸ Wawancara dengan Ahmad Ikliluddien Noor, selaku siswa SMA 1 Bae Kudus tanggal 29 April 2016.

²⁹ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. Senada dengan ungkapan informan ke tiga, bahwa:

*“Metode pembelajaran baca al-Qur’an satu makra’ di SMA 1 Bae Kudus, yaitu membaca dengan keras, jika salah guru membenarkannya. Modelnya per makra’ dibaca seluruh siswa, bersamaam itu satu siswa disuruh maju kedepan untuk membaca al-Qur’an ”.*³⁰

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sosial siswa. Dan pengalaman yang mereka miliki diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

3. Data Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur’an Satu Makra’ di SMA 1 Bae Kudus Tahun Akademik 2015/2016

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur’an Satu Makra’ di SMA 1 Bae Kudus yaitu sarana prasarana mendukung, misalnya al-Qur’an sudah ada dan para siswa/i membawa sendiri, jika tidak membawa maka mereka bawa HP yang diisi aplikasi al-Qur’an, dan siswa antusias mengikuti pembelajaran baca Qur'an satu makra’. Hal ini sesuai wawancara dengan informan ke dua bahwa pendukungnya adalah;

*“Di antara pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an satu makra’ di SMA 1 Bae Kudus adalah pertama, sarana prasarana mendukung, misalnya al-Qur’an sudah ada dan para siswa/i membawa sendiri, jika tidak membawa maka mereka bawa hp yang ada aplikasi al-Qur’an in handphone, kedua, para siswa/i antusias mengikuti pembelajaran baca al-Qur'an satu makra’ (ruku)”.*³¹

Sedangkan informan ke tiga, mengatakan bahwa:

³⁰ Wawancara dengan H. Nur Hidayat, M.Si selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

³¹ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

*“Di antara pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus adalah baik guru ataupun siswa sama-sama optimis dan semangat dalam pembelajaran”.*³²

Himam mengatakan bahwa kebanyakan siswa belum belajar di rumah, sehingga belum bisa membaca al-Qur'an, ungkapnya:

*“Di antara pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus adalah kalau saya sendiri walaupun tidak selalu tapi agak sering membaca al-Qur'an di rumah jadi lumayan lancar bacanya, tapi juga ada teman yang kurang bisa, mungkin dikarenakan belum terbiasa membaca al-Qur'an”.*³³

Sedangkan menurut Uswatun Khasanah, selaku siswa SMA 1 Bae mengatakan bahwa:

*“Pendukung dalam pembelajaran baca Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus adalah sudah banyak siswa yang membawa alat elektronik berupa HP, yang di dalamnya ada aplikasi Qur'an. Jadi tidak perlu membawa Qur'an, tetapi juga ada siswa yang masih membawa Qur'an murni.”*³⁴

Cara yang harus dilakukan guru agar mengajar efektif, harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) pengajarannya. Di samping itu guru mampu memberikan komunikasi yang baik dan benar.

Upaya-upaya tersebut harus dilakukan secara maksimal, karena kemampuan mengajar tersebut diaktualisasikan sesuai dengan kondisi keterdidikan masing-masing. Mungkin ada siswa yang tidak suka, atau ada yang suka. Dalam menanggapi hal ini, guru harus selalu optimis agar pengajaran dapat maksimal. Adapun penghambatnya adalah:

“Hambatan dalam pembelajaran baca al-Qur'an satu makra' adalah kebanyakan siswa/i SMA Bae Kudus lulusan SD-SMP, kurangnya ngaji pada madrasah pendidikan Islam, dan banyak

³² Wawancara dengan H. Nur Hidayat, M.Si selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 27 Januari 2016.

³³ Wawancara dengan Ahmad Ikiluddien Noor, selaku siswa SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 29 April 2016.

³⁴ Wawancara dengan Uswatun Khasanah, selaku siswa SMA 1 Bae Kudus Kudus tanggal 29 April 2016.

siswa/i yang masih suka bermain dengan Hp, gadget, PC, dan lain-lain".³⁵

Sedangkan informan ke tiga, menjelaskan bahwa: "Hambatannya kebanyakan siswa/i SMA Bae Kudus lulusan SD-SMP sehingga kurang terbiasa dengan al-Qur'an".³⁶ Sedangkan menurut Uswatun Khasanah selaku siswa:

"Penghambat dalam pelaksanaan baca Qur'an satu makra' di antaranya adalah banyak siswa yang kurang bisa membaca, karena lulusan SD, jadi ngaji nya kurang ketika di luar sekolah".³⁷

Solusinya guru memberikan motivasi dan tetap mengajarkan untuk disiplin, bertanggung jawab dan menjalankan optimis dan memberikan bimbingan membaca al-Qur'an.³⁸

Dengan adanya penghambat tersebut, perlu adanya solusi yang mendukung, dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus dengan solusi guru memberikan motivasi dan tetap mengajarkan baca Al-Qur'an, sesuai ungkapan informan ke tiga:

"Solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus yaitu, guru memberikan motivasi dan tetap mengajarkan baca Al-Qur'an".³⁹

Sedangkan menurut penulis sendiri adalah memberikan jam khusus bagi siswa yang belum bisa untuk membaca al-Qur'an atau jam tambahan. Hasil dalam pembelajaran baca Qur'an satu makra' di SMA 1 Bae Kudus cukup memuaskan, karena siswa menjadi lebih paham dengan al-Qur'an yang diajarkan, jadi pengetahuan siswa lebih mendalam.

³⁵ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

³⁶ Wawancara dengan H. Nur Hidayat, M.Si selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

³⁷ Wawancara dengan Uswatun Khasanah, selaku siswa SMA 1 Bae Kudus tanggal 29 April 2016.

³⁸ Wawancara dengan Hasan Fauzi, S.Pd.I, selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

³⁹ Wawancara dengan H. Nur Hidayat, M.Si selaku guru PAI SMA 1 Bae Kudus tanggal 27 Januari 2016.

C. Analisis Data/Pembahasan

1. Analisa Pembelajaran Baca Al-Qur'an Satu *Makra'* di SMA 1 Bae Kudus Tahun Akademik 2015/2016

Berdasarkan hasil wawancara bawa tujuan pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus adalah, agar siswa/i bisa membaca al-Qur'an secara tartil, baik dari segi bacaan, makhrajul huruf, dan tajwidnya. Begitu sentralnya posisi al-Qur'an dalam agama Islam, maka tidak ada satu bacaan pun selain al-Qur'an yang dibaca, dihafal dan terjaga keasliannya. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada yang mengatakan pembelajaran itu adalah sebuah proses perubahan individu dari anak-anak menjadi dewasa dalam berfikir. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Dalam hal ini anak merupakan objek sekaligus sebagai subjek dalam dunia pendidikan.

Tujuan pembelajaran al-Qur'an satu *makra'* sama halnya dengan tujuan pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal. Ketiga aspek tersebut berisi untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.⁴⁰

Sedangkan menurut Muhaimin dan Abudul Mujib bahwa tujuan Pendidikan Islam berfokus pada tiga dimensi yaitu : *pertama*, terbentuknya "*insan kamil*" (*manusia universal, conscience*) yang mempunyai wajah-wajah Qur'ani. *Kedua*, terciptanya *Insan kaffah* yang memiliki dimensi-dimensi religius, budaya dan ilmiah. *Ketiga*, kesadaran fungsi manusia

⁴⁰ Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, 1983, hlm. 84.

sebagai hamba, khalifah Allah seta sebagai hamba, khalifah Allah, serta sebagai *warasatul ambiya'* dan memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut.⁴¹

Dari analisis penulis bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an satu *makra'* bertujuan:

a. Aspek Pengetahuan

Guru juga perlu memberikan pengetahuan bahwa ilmu tajwid adalah bagian dari cabang ilmu yang dapat membantu seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena pada aspek pengetahuan ini guru harus benar-benar yakin bahwa semua siswa telah mengetahui apa yang telah dipelajarinya. Untuk mencapai tujuan ini, guru dapat memilih metode demonstrasi.

b. Aspek Pelaksanaan

Dalam hal ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah peserta didik terampil dalam membaca ayat-ayat dari *makra'*. Untuk mencapai tujuan ini metode yang dapat digunakan misalnya adalah demonstrasi. guru memberikan contoh cara melafalkan ayat-ayat dari surat-surat tertentu untuk kemudian diikuti oleh siswa satu kelas.

c. Aspek Pembiasaan

Pembelajaran untuk mencapai kesuksesan yang tinggi lebih mengarahkan pada usaha pendidikan agar siswa melaksanakan apa yang diketahuinya itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga agar pelafalan dan pembacaan murid terhadap surat-surat tetap baik, maka perlu untuk melakukan pembiasaan. Proses pembiasaan dilakukan agar siswa benar-benar menguasai dan terampil dalam melafalkan dan membaca surat surat yang menjadi bacaan setiap hari.

Dari ketiga aspek tersebut maka guru PAI telah mengimplementasikan beberapa pendekatan PAI (menurut Ahmad

⁴¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2008, hlm. 35.

Rohani dan Abu Ahmad dalam bukunya pengelolaan pengajaran) yang menjadi dasar untuk merancang proses pembelajaran.

Jadi, tujuan pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus adalah agar siswa/i bisa membaca al-Qur'an secara tartil, dari segi bacaan, *makhrajul huruf*, dan tajwidnya, baik dari aspek pengetahuan, pelaksanaan dan pembiasaan.

2. Analisis Metode dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an Satu Makra' di SMA 1 Bae Kudus Tahun Akademik 2015/2016

Metode pembelajaran baca Al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus, yaitu al-Qur'an dibaca bersama, kemudian guru mendengarkan sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan secara kolektif. Kemudian bagi siswa yang kurang lancar diberi motifasi dan bimbingan.

Strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode, dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, dan antara peserta didik dengan lingkungannya serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil dan dampak kegiatan pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran yaitu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴²

Pengetahuan tidak hanya berupa pemikiran dan hasil aktivitas atau pengalaman intelektual, tetapi pengetahuan yang merupakan internalisasi alat-alat yang digunakan dalam budaya para peserta didik. Pengetahuan dikarakterasikan dengan perkembangan bahasa yang dibawakan dalam kata-kata atau simbol, begitu pun dengan apa yang dirasakan dan diketahui. Bahasa adalah kunci pengetahuan dan menjadi cara utama berbagai konsep yang bisa diajarkan dan dipertanyakan. Pengetahuan juga

⁴² Agus Retnanto, *Teknologi Pembelajaran*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 106.

berarti bahawa kemampuan yang semakin meningkat untuk menghadapi beragam aktivitas secara berurutan.

Dari sinilah pendidik harus bisa berfikir, jika ada peserta didik yang tidak paham, atau kurang paham-paham dalam proses belajar, pasti peserta didik tersebut mempunyai tipe belajar yang sendiri. Karena peserta didik satu dengan peserta didik yang lain mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Gaya pengajaran diciptakan agar metode dan pendekatannya bisa dirasakan dengan nyaman oleh para pendidik. Mereka mencoba mengubah pendekatan tersebut dengan metode yang sangat berbeda, mereka akan dipaksa untuk bekerja seluruhnya dengan metode yang familier, aneh dan tidak nyaman, yang mungkin dengan hasil-hasil yang membawa malapetaka dari sudut pandang peserta didik. Untungnya, mereka yang berharap menunjukkan sebuah ragam gaya pembelajaran yang luas, tidak harus membuat perubahan drastis dalam pendekatan pengajaran mereka.

Penulis berpendapat, bahwa belajar itu tidak hanya membaca, menghafal, menghitung, atau melakukan sesuatu. Tetapi belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh karena itu, apabila setelah belajar tidak ada perubahan yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan proses belajar peserta didik tersebut belum sempurna.

Proses belajar mengajarnya guru harus pandai menggunakan pendekatan, bukan sembarangan yang dapat merugikan siswa. Pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswanya. Jadi untuk tujuan yang berbeda pula. Adapun pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus adalah cara mengajar di mana seorang guru menyimak dengan apa yang ada dalam teks al-Qur'an. Setiap proses

yang dilakukan dalam pendidikan harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Karena kesuksesan hidup seseorang karena keharmonisan antara kecerdasan dalam berfikir, kemampuan mengontrol emosi dan kemampuan dalam menyesuaikan diri sendiri atau menyesuaikan dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran baca al-qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus mengacu pada pembelajaran tetapi hanya tambahan saja, dan tidak masuk pada jam pelajaran serta tidak masuk pada RPP, kedua membaca dengan keras, jika salah guru membenarkannya. Dengan model per ayat di baca oleh siswa secara bergantian.

3. Analisis Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Satu *Makra'* di SMA 1 Bae Kudus Tahun Akademik 2015/2016

Dalam pembelajaran pastinya ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat, terutama pembelajaran baca Al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus. Karena sesungguhnya belajar berakar pada pihak siswa dan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya.

Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Mulai dan akhirilah mengajar tepat waktunya. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal serta guru menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.

Sumber-sumber bahan kajian dan pelajaran yang diajarkan di sekolah lanjutan tingkat pertama berasal dari kejadian-kejadian yang dapat diamati di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini,

pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus sangatlah penting karena dengan adanya hal tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar. Manusia dewasa sebagai *out put* sistem pendidikan nasional belum bisa sebagaimana diharapkan. Hal ini terjadi disebabkan sistem pendidikan yang diterapkan, kurikulum yang dirancang, sitem pembelajaran yang dilaksanakan dan guru, para pengambil kebijakan pendidikan.

Pendukung keberhasilan pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus diantaranya peranan guru dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus, sarana dan prasarana, keterlibatan siswa secara menyeluruh dalam setiap pembelajaran, memotivasi siswa supaya lebih meningkat kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan, dan bahan ajar. Dalam kegiatan mengajar tentu tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori dan prinsip belajar misalnya dengan menggunakan pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'*.

Faktor metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode yang dipakai oleh siswa. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Adapun faktor individual mencakup tentang kematangan individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya.

Membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mampu melakukan belajar adalah tugas seorang guru. Motivasi tersebut dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya⁴³. Dalam hal ini, tentunya guru selalu memberikan motivasi agar para siswa bersemangat dalam mempelajari aqidah akhlak. Karena dengan aqidah yang kuat bisa mempertambah keimanan kita kepada Allah.

Terkait dengan upaya guru dalam pembelajaran pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus ada hal yang perlu

⁴³ Agus Retnanto, *Teknologi Pembelajaran*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 76

diperhatikan, yaitu tentang strategi pembelajaran dan tentang metodenya. Karena tujuan pembelajaran adalah siswa paham dan tanggap dalam/apa yang di sampaikan oleh guru, kemudian bisa mengimplementasikannya.

Dalam pembelajaran efektif, siswa wajib dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Jadi guru harus bisa memilih metode yang pas dalam kegiatan inti ini. Penulis mempunyai persepsi, bahwa upaya guru yang harus dilakukan dalam pembelajaran pembelajaran baca al-Qur'an satu *makra'* di SMA 1 Bae Kudus, perlu adanya apersepsi/pemanasan. Karena hal ini perlu dilakukan untuk menajagi pengetahuan siswa. Tidak hanya itu guru perlu memotivasi siswa dengan menyajikan materi yang menarik dan mendorong siswa untuk mengetahui berbagai hal baru.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penghambat dalam pembelajaran, yaitu kebanyakan siswa/i SMA Bae Kudus lulusan SD-SMP, kurangnya ngaji pada madrasah pendidikan Islam, dan banyak siswa/i yang masih suka bermain dengan Hp, gadget, PC, dan lain-lain, sedangkan solusinya adalah guru mengajarkan dan memberi motivasi tentang pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan manusia.